

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal terkait sistem persediaan obat melalui SIMRS di pelayanan farmasi IGD Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara umum penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Mitra Siaga dinilai telah mampu mengoptimalkan manajemen persediaan obat di rumah sakit tersebut dibanding sebelum SIMRS digunakan. Data real-time persediaan obat yang ditampilkan dalam aplikasi telah memenuhi kebutuhan user untuk memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pasien. SIMRS yang digunakan memberikan kemudahan dalam manajemen persediaan yang sesuai kebutuhan rumah sakit (tidak over stock atau under stock) dan sesuai dengan kebutuhan pasien sebagai pengguna jasa pelayanan kesehatan (pelayanan yang cepat, tepat dan memuaskan). RS Mitra Siaga juga telah menerapkan prosedur manajemen persediaan obat yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Dengan proses yang telah ditetapkan sesuai Undang-undang dan digabungkan dengan SIMRS yang telah terintegrasi, pelayanan kesehatan yang dilaksanakan oleh RS Mitra Siaga dapat berjalan dengan lebih optimal. Kendala pelayanan kesehatan yang muncul seperti obat yang kosong ketika saat pelayanan berlangsung yang mengakibatkan waktu tunggu pasien akan

lebih lama juga telah diatasi dengan baik oleh staf dengan bantuan windows based SIMRS. Efektivitas dan efisiensi layana kesehatan rumah sakit tercapai sesuai target manajemen

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah di sebutkan di atas, berikut saran yang dapat penulis sampaikan. Baiknya dapat dilakukan evaluasi kepada setiap individu SDM terebut agar lebih mengetahui perencanaan obat yang akan digunakan untuk pelayanan kepada pasien agar tidak menimbulkan waktu tunggu pasien yang lama.